

Peran Dialog Antar Agama dalam Mewujudkan Lingkungan yang Harmonis dan Keselarasan dalam Masyarakat

Ananda Fauziah¹, Wahyu Adinda Nur Ashifa²

Universitas Dinamika

Email: anandafauziah666@gmail.com, wahyuadinda0603@gmail.com

ABSTRAK

Toleransi agama dan integrasi sosial menjadi isu krusial dalam masyarakat yang semakin beragam agama. Dalam rangka mengatasi potensi konflik dan memperkuat hubungan antar kelompok agama, dialog antar agama muncul sebagai instrumen penting. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dialog antar agama terhadap keharmonisan masyarakat dan integrasi sosial. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini menganalisis perubahan pandangan dan hubungan antar kelompok agama sebelum dan setelah pelaksanaan dialog. Metode observasi literatur digunakan untuk mengumpulkan data dari komunitas-komunitas yang telah menerapkan program dialog antaragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog antaragama dapat meningkatkan toleransi, pemahaman, dan kerjasama antar kelompok agama, yang pada gilirannya berkontribusi pada integrasi sosial yang lebih kuat. Temuan ini memberikan panduan bagi praktisi, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merancang upaya yang berfokus pada membangun kohesi lintas agama untuk mencapai keharmonisan masyarakat yang beragam.

Kata kunci: *Toleransi, Agama, Keharmonisan, Masyarakat, Dialog*

ABSTRACT

Religious tolerance and social integration are crucial issues in an increasingly diverse religious society. In order to overcome potential conflicts and strengthen relations between religious groups, interfaith dialogue emerges as an important instrument. This study aims to investigate the impact of interreligious dialogue on community harmony and social integration. Using a case study approach, this study analyzes changes in views and relations between religious groups before and after the implementation of the dialogue. Participatory interview and observation methods were used to collect data from communities that have implemented interfaith dialogue programs. The research results show that interreligious dialogue can increase tolerance, understanding, and cooperation between religious groups, which in turn contributes to stronger social integration. These findings provide guidance for practitioners, academics and policy makers in designing efforts that focus on building interfaith cohesion to achieve harmony in diverse societies.

Keywords: Tolerance, Religion, Harmony, Society, Dialogue

A. PENDAHULUAN

Urgensi dialog antar agama di Indonesia sangat penting karena negara ini memiliki berbagai kepercayaan dan agama yang hidup berdampingan. Dialog antar agama dapat berperan dalam memperkuat pemahaman saling menghargai, mengurangi konflik berbasis agama, serta mempromosikan toleransi dan harmoni dalam masyarakat.

Kerukunan hidup antar umat beragama merupakan salah satu kunci penting dalam mewujudkan lingkungan yang harmonis dan keselarasan dalam masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai kerukunan hidup antar umat beragama adalah melalui dialog antar agama. Dialog antar agama dapat membantu memperkuat pemahaman dan toleransi antar umat beragama, serta mempererat hubungan antar sesama agama¹.

Selain itu, peran tokoh agama juga sangat penting dalam menjaga kerukunan hidup antar umat beragama. Penelitian yang dilakukan oleh Niar Almayana dengan judul "Peran Tokoh Agama dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Desa Binanga Sombayya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar" menunjukkan bahwa tokoh agama memiliki peran yang signifikan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tokoh agama dapat menjadi mediator dan pemersatu dalam membangun kerukunan antar umat beragama².

Contohnya, dialog antar agama juga dapat membantu dalam harmonisasi beragama antara agama Islam dan Hindu. Penelitian yang dilakukan oleh Zaeton Insani dengan judul "Harmonisasi Beragama Antar Agama Islam dan Hindu di Dusun Tangkeban Desa Merembu Kecamatan Labuapi" menunjukkan bahwa di Indonesia, pemeluk agama yang berbeda-beda dapat hidup damai dan harmonis³. Penelitian ini menyoroti pentingnya dialog antar agama dalam menciptakan harmoni dan keselarasan antara agama-agama yang berbeda.

Dalam mewujudkan kerukunan hidup antar agama, dialog antar umat beragama menjadi salah satu metode yang efektif. Dialog antar agama membahas tentang hubungan antar sesama agama dan dapat membantu memperkuat pemahaman dan toleransi antar umat beragama. Melalui dialog antar agama, perbedaan dan persamaan antar agama dapat dipahami dengan lebih baik, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan keselarasan dalam masyarakat.

Selain itu, dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, peran tokoh agama diakui sebagai salah satu komponen penting dalam menjaga kerukunan antar

¹ Liliweri, Alo. *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2001), hal. 255

² Niar Almayana, *Peran Tokoh Agama dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Desa Binanga Sombayya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar*, (Skripsi: repository UIN Alaudin Makassar, 2021), hal. 51

³ Zaeton Insani, *Harmonisasi Beragama Antar Agama Islam dan Hindu di Dusun Tangkeban Desa Merembu Kecamatan Labuapi*, (Skripsi: Repository UIN Matram, 2022), hal. 1

umat beragama di Indonesia⁴. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah juga mengakui pentingnya peran dialog agama melalui tokoh agama dalam menciptakan kerukunan hidup antar umat beragama.

Topik ini menjadi penting untuk diangkat karena negara ini memiliki keberagaman yang luas salah satunya dalam hal agama di mana bermacam macam agama hidup berdampingan sehingga meningkatkan potensi mispersepsi antar agama⁵, oleh karena itu urgensi mengangkat topik menjadi sangat krusial.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah menggunakan metode studi kepustakaan di mana peneliti melakukan analisis terhadap buku-buku dan tulisan-tulisan ilmiah yang sudah ada sebagai bahan dasarnya⁶. Fokusnya adalah tentang bagaimana dialog antar agama dapat menciptakan lingkungan yang harmonis dan selaras dalam masyarakat.

Jadi, penelitian ini melihat apa yang sudah ditulis oleh para ahli mengenai hal ini kemudian digabungkan menjadi sebuah kesimpulan. Langkah-langkah metodologi ini mencakup identifikasi pola-pola dialog antar agama, analisis dampak harmonisasi lingkungan sosial, serta pemahaman tentang efektivitas dialog agama dalam mencapai keselarasan dalam masyarakat.

C. HASIL & PEMBAHASAN

1. Pengertian Dialog Antar Agama

Dialog antar agama adalah proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan antara penganut agama yang berbeda untuk saling memahami, menghormati, dan mencari pemahaman bersama tentang keyakinan, praktik, dan nilai-nilai agama masing-masing.

⁴ Toweren, Karimi. "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1.2 (2018): 258-272.

⁵ Insani, Zaeton. "Harmonisasi Beragama Antar Agama Islam dan Hindu di Dusun Tangkeban Desa Merembu Kecamatan Labuapi", (Skripsi: Repository UIN Matram, 2022), hal. 1

⁶ Ardana, Nurni Amiroh Dwi Isma, and Budi Purwoko. *Studi kepustakaan penerapan konseling naratif dalam lingkup pendidikan*. Diss. State University of Surabaya, 2018.

Dialog ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama⁷.

Kerukunan hidup antar umat beragama menjadi salah satu kunci penting dalam mewujudkan lingkungan yang harmonis dan keselarasan dalam masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai kerukunan hidup antar umat beragama adalah melalui dialog antar agama. Dialog antar agama dapat membantu memperkuat pemahaman dan toleransi antar umat beragama, serta mempererat hubungan antar sesama agama⁸.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami pentingnya dialog antar agama dalam membangun kerukunan dan toleransi antar umat beragama. Muawanah dalam penelitiannya menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk sikap toleransi antar umat beragama. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hisyam menyoroti pentingnya dialog antar agama sebagai konsep perdamaian yang bagus dalam rangka mewujudkan perdamaian dunia.

Dalam konteks keutuhan negara, dialog antar agama juga memiliki peran penting. Di Indonesia, dialog antar agama bahkan dilembagakan dan didanai oleh pemerintah melalui Forum Komunikasi Antar Agama (FKUB) dan Pusat Kerukunan Umat Beragama (PKUB) yang bertujuan membangun dialog antar agama melalui perwakilan kelompok agama-agama. Kerukunan antar umat beragama juga merupakan salah satu pilar penting dalam memelihara persatuan rakyat dan bangsa Indonesia.

Dalam keseluruhan, pengertian dialog antar agama melibatkan komunikasi dan interaksi yang saling memahami dan menghormati antar penganut agama yang berbeda. Dialog ini memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama. Melalui dialog antar agama, diharapkan masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang harmonis dan damai.

2. Definisi Lingkungan Masyarakat yang Harmonis

Lingkungan harmonis adalah kondisi di mana masyarakat dengan beragam latar belakang agama dapat hidup berdampingan secara damai, saling menghormati, dan bekerja sama dalam menciptakan kehidupan yang adil, sejahtera, dan harmonis.

⁷ Muhtadi, Asep S. "Komunikasi Lintas Agama: Mencari Solusi Konflik Agama." *Conference Proceeding ICONIMAD*. Vol. 275. 2019.

⁸ Muawanah., "Pentingnya Pendidikan Untuk Toleransi Antar Umat Beragama:., (Skripsi: Repository UIN Semarang, 2022), hal 19.

Lingkungan harmonis mencakup kerukunan antar umat beragama, saling pengertian, dan toleransi terhadap perbedaan⁹.

Lingkungan masyarakat yang harmonis merujuk pada suatu kondisi di mana berbagai kelompok dan individu dengan latar belakang agama, budaya, dan keyakinan yang berbeda dapat hidup berdampingan dengan saling menghormati, bekerja sama, dan berkontribusi secara positif untuk kebaikan bersama. Ini melibatkan adanya pemahaman mendalam tentang perbedaan, serta upaya aktif untuk mengurangi prasangka, ketegangan, dan konflik yang mungkin muncul. Dalam konteks dialog antar agama, lingkungan masyarakat yang harmonis menciptakan ruang bagi diskusi terbuka, pemahaman, dan toleransi antar agama, menghasilkan perdamaian dan kerukunan¹⁰.

Dalam konteks hubungan antar umat beragama, dialog antar agama dimaknai sebagai komunikasi antara dua atau lebih orang yang berbeda agama. Dialog digunakan sebagai jalan bersama bagi masing-masing agama untuk mencapai kerukunan dan harmonis antar umat beragama maupun dalam menyelesaikan suatu persoalan¹¹.

Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Universitas Udayana, kerukunan antar umat beragama dianggap sebagai salah satu pilar penting dalam memelihara persatuan rakyat dan bangsa Indonesia. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Niar Almayana menyoroti peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Binanga Sombaiya, Kecamatan Bontosikuyu, Kabupaten Kepulauan Selayar.

3. Peran Dialog Antar Agama Dalam Mewujudkan Lingkungan yang Harmonis di Masyarakat

Kerukunan hidup antar umat beragama merupakan salah satu kunci penting dalam mewujudkan lingkungan yang harmonis dan keselarasan dalam masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai kerukunan hidup antar umat beragama adalah melalui dialog antar agama. Dialog antar agama dapat membantu memperkuat pemahaman dan toleransi antar

⁹ Djuniasih, Elisabeth, and Aceng Kosasih. "Penerapan karakter toleransi beragama pada masyarakat cigugur yang pluralisme." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10.1 (2019).

¹⁰ Alfindo, Alfindo. "Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25.2 (2023): 242-251.

¹¹ Albab, Ananda Ulul. "Interpretasi Dialog Antar Agama Dalam Berbagai Prespektif." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2.1 (2019): 22-34.

umat beragama, serta mempererat hubungan antar sesama agama¹². Berikut adalah beberapa cara agama mewujudkan lingkungan yang harmonis melalui dialog antar agama:

1. Diskusi Forum Multi-Agama

Pertemuan di mana pemimpin agama dan tokoh-tokoh masyarakat berbicara tentang nilai-nilai bersama, perbedaan keyakinan, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat multireligius.

2. Dialog Antar Pemuda

Membawa pemuda dari berbagai agama bersama-sama untuk berdiskusi tentang nilai-nilai, harapan, dan kontribusi mereka dalam membangun masyarakat yang harmonis.¹³

3. Kegiatan Sosial Bersama

Melibatkan komunitas agama dalam proyek-proyek sosial seperti pelayanan masyarakat dan bantuan kemanusiaan, yang dapat memperkuat ikatan sosial..

4. Meningkatkan Pemahaman dan Toleransi Antar Umat Beragama Mengenai Dialog Antar Agama

dialog antar agama dapat membantu memperkuat pemahaman dan toleransi antar umat beragama. Melalui dialog antar agama, perbedaan dan persamaan antar agama dapat dipahami dengan lebih baik, sehingga tercipta lingkungan yang harmonis dan keselarasan dalam masyarakat¹⁴.

5. Membangun hubungan antar sesama tokoh agama melalui dialog antar agama

Dialog antar agama juga dapat mempererat hubungan antar sesama agama. Dalam dialog antar agama, umat beragama dapat saling berbagi pengalaman dan pandangan, sehingga tercipta hubungan yang lebih baik antar sesama agama¹⁵.

¹² Rusydi, Ibnu, and Siti Zolehah. "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2018): 170-181.
Ichwayudi, Budi. "Dialog lintas agama dan upaya menangkal potensi radikalisme di kalangan pemuda." *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 29.1 (2020): 41-51. Bisa juga dibaca di <https://www.kemendiknas.go.id/menkeu-pmk-toleransi-antar-umat-beragama-kunci-kemajuan-bangsa>, diakses pada 15-08-2023.

¹⁴ Sumbulah, Umi. "Pluralisme dan kerukunan umat beragama perspektif elite agama di Kota Malang." *Analisa Journal of Social Science and Religion* 22.1 (2015): 1-13.
Niar Almayana, Peran Tokoh Agama dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*(2019), hal 18(2), 1-20.

Dalam keseluruhan, dialog antar agama memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama. Melalui dialog antar agama, diharapkan masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang harmonis dan damai.¹⁶ Dalam konteks hubungan antar umat beragama, dialog antar agama dimaknai sebagai komunikasi antara dua atau lebih orang yang berbeda agama. Dialog menjadi jalan bersama untuk mencapai kerukunan dan harmoni antar umat beragama.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk memahami pentingnya dialog antar agama dalam membangun kerukunan dan toleransi antar umat beragama. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Akbar menekankan pentingnya dialog antar umat beragama dalam menciptakan lingkungan harmonis¹⁷. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Rusydi dan Siti Solehah menyoroti pentingnya kerukunan antar umat beragama sebagai salah satu pilar penting dalam memelihara persatuan rakyat dan bangsa Indonesia¹⁸.

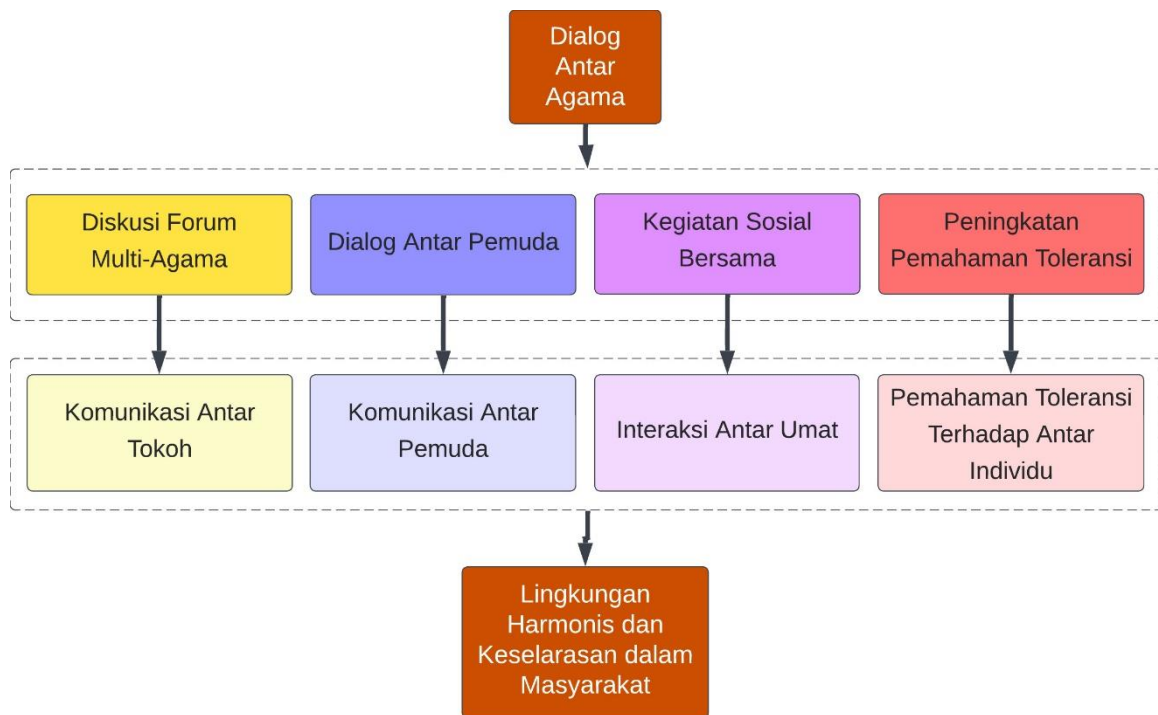
Dialog antar agama memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama. Melalui dialog antar agama, masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang harmonis dan damai di mana perbedaan keyakinan dipandang sebagai aset budaya yang kaya dan patut dipertahankan. Dialog ini dapat membentuk jembatan untuk mempersatukan antar umat beragama dalam mengatasi konflik yang berbasis agama sehingga potensi perpecahan dapat dikurangi.

Dari penjelasan di atas dapatlah digambarkan sebuah bagan sebagai inti sari dari temuan penelitian ini:

¹⁶ Digdoyo, Eko. "Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 3.1 (2018): 42-59.

¹⁷ Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar. "Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan." *Jurnal Al-Ibrah* 8.1 (2019): 72-92.

¹⁸ Rusydi, Ibnu, and Siti Zolehah. "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2018): 170-181.



Gambar 1: Bagan Dialog antar Agama. Sumber: Olahan Peneliti

D. SIMPULAN

Dalam mewujudkan lingkungan yang harmonis dan keselarasan dalam masyarakat, kerukunan hidup antar umat beragama menjadi salah satu kunci penting. Salah satu cara untuk mencapai kerukunan hidup antar umat beragama adalah melalui dialog antar agama. Dialog antar agama dapat membantu memperkuat pemahaman dan toleransi antar umat beragama, serta mempererat hubungan antar sesama agama.

Dalam keseluruhan, dialog antar agama memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman, toleransi, dan kerukunan antar umat beragama. Melalui dialog antar agama, diharapkan masyarakat dapat hidup dalam lingkungan yang harmonis dan damai. Lingkungan harmonis mencakup kerukunan antar umat beragama, saling pengertian, dan toleransi terhadap perbedaan. Dialog antar agama menjadi salah satu cara yang efektif untuk mencapai kerukunan hidup antar umat beragama dan mewujudkan lingkungan yang harmonis di masyarakat.

E. DAFTAR PUSATAKA

- Albab, Ananda Ulul. "Interpretasi Dialog Antar Agama Dalam Berbagai Prespektif." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2.1 (2019): 22-34.
- Alfindo, Alfindo. "Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Masyarakat." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25.2 (2023): 242-251.
- Digdoyo, Eko. "Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 3.1 (2018): 42-59.
- Djollong, Andi Fitriani, and Anwar Akbar. "Peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai toleransi antar ummat beragama peserta didik untuk mewujudkan kerukunan." *Jurnal Al-Ibrah* 8.1 (2019): 72-92.
- Djuniasih, Elisabeth, and Aceng Kosasih. "Penerapan karakter toleransi beragama pada masyarakat cigugur yang pluralisme." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10.1 (2019).
- Ichwayudi, Budi. "Dialog lintas agama dan upaya menangkal potensi radikalisme di kalangan pemuda." *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 29.1 (2020): 41-51. Bisa juga dibaca di <https://www.kemenkopmk.go.id/menko-pmk-toleransi-antar-umat-beragama-kunci-kemajuan-bangsa>, diakses pada 15-08-2023.
- Liliweri, Alo. *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 255
- Niar Almayana, *Peran Tokoh Agama dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Desa Binanga Sombaiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar*, *Jurnal Ilmiah Islam Futura* (2019), hal 18(2), 1-20.
- Rusydi, Ibnu, and Siti Zolehah. "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2018): 170-181.
- Rusydi, Ibnu, and Siti Zolehah. "Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2018): 170-181.
- Sumbulah, Umi. "Pluralisme dan kerukunan umat beragama perspektif elite agama di Kota Malang." *Analisa Journal of Social Science and Religion* 22.1 (2015): 1-13.
- Zaeton Insani, *Harmonisasi Beragama Antar Agama Islam dan Hindu di Dusun Tangkeban Desa, Merembu Kecamatan Labuapi*, (Skripsi: Repository UIN Matram, 2022), hal. 1